

HUT Kodam XIV/Hsn dengan Konsep Back To Nature 6K di Hati Kita

M Ali Akbar - [SULBAR.OPINIPUBLIK.ID](https://sulbar.opinipublik.id)

Jun 7, 2023 - 15:27



Makassar - HUT ke-66 Kodam XIV/Hasanuddin tepat tanggal 1 Juni 2023. Acara puncak yang dikemas dalam bentuk syukuran dengan konsep Back To Nature 6K di Hati Kita (Karakter, Kapabel, Kontemporer, Kompak, Kesemestaan dan Kerakyatan), dipimpin oleh Pangdam XIV/Hasanuddin Mayjen TNI Dr. Totok Imam Santoso, S.I.P, S.Sos, [M.Tr](#) (Han)., didampingi Ketua Persit KCK PD XIV/Hasanuddin Ny. Desi Totok Imam, digelar pada tanggal 6 Juni 2023, bertempat di Lapangan Golf Makodam Kota Makassar.



Pada acara puncak ini dihadiri puluhan ribu orang yakni dari Forkopimda tiga Provinsi (Sulsel, Sulbar dan Sultra), prajurit, PNS, keluarga, pejabat, para tokoh, mantan Pangdam, TNI-Polri, veteran, anak yatim, warakawuri, KBT, stunting, difabel, perwakilan papua, organisasi mahasiswa, FKUB, perwakilan masyarakat dan berbagai komponen bangsa lainnya.

Dalam memeriahkan HUT Kodam ini, Berbagai rangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum acara puncak sebagai upaya satuan untuk meningkatkan kecintaan masyarakat kepada TNI yakni kegiatan kebersamaan maupun kegiatan sosial diantaranya lomba sepak bola sarung, baksos donor darah, lomba vocal group, ziarah rombongan, lomba drag bike dan doa bersama.



Di puncak acara sendiri dilaksanakan penandatanganan prasasti renovasi Makodam XIV/Hasanuddin, Peresmian RTLH Tahap III 34 unit, melaunching RTLH Tahap IV 30 unit, pembuatan/pengadaan Sepeda Motor Ambulance Kodam XIV/Hasanuddin untuk Kodim-Kodim sebanyak 38 unit, dan bedah halaman untuk masyarakat dan seluruh rumah prajurit Kodam XIV/Hasanuddin serta pencaanangan food estate, pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan.



Selain itu juga pemberian penghargaan kepada prajurit, PNS dan Persit

berprestasi/teladan (Babinsa, Danru/Baton/Batih, Pelatih/Gumil, Persit, PNS, prajurit lain yang berprestasi dalam tugas), pemberian tali asih kepada ratusan Difabel, Veteran dan Warakawuri, demonstrasi beladiri, diakhiri dengan doa yang dipimpin oleh Ustad Habib Husain Al Hamid serta pemotongan tumpeng.